I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Jasmani adalah pendidikan yang mengaktualisasikan potensi-potensi aktivitas manusia berupa sikap, tindak, dan karya yang diberi bentuk, isi, dan arah menuju kebulatan pribadi sesuai dengan cita-cita kemanusiaan. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

Pendidikan Jasmani dan Kesehatan yang diajarkan di sekolah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis.Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Namun dalam proses pembelajaran pendidikan jasamani di SDN 9 Bandung Baru Prengsewu, masih banyak sekali kendala-kendala yang dialami oleh

guru pendidikan jasmani seperti kurangnya sarana penunjang pembelajaran yang membuat siswa sulit untuk mengerti apa yang disampaikan oleh guru dan bagaimana melakukan gerakan-gerakan dengan benar akibatnya siswa sering bosan dalam mengikuti pembelajaran dan memilih bermain-main daripada mengikuti pembelajaran dengan baik, sehingga proses belajar-mengajar menjadi kurang optimal. Dalam pembelajaran atletik misalnya siswa sulit untuk memahami dan mempraktikan gerakan-gerakan yang diajarkan. Seperti nomor lompat jauh, khususnya lompat jauh gaya berjalan di udara. Siswa kurang memahami bagaimana melakukan gerakan dengan benar. Selain itu juga permasalahan yang muncul adalah bagaimana memilih strategi, pendekatan dan metode pembelajaran yang cocok untuk menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan karakteristik dan kompetensi siswa serta kemampuan memahami dan melakukan gerakan dengan benar. Maka dari itu, saat ini guru diharuskan lebih kreatif dalam menyusun metode pembelajaran agar lebih bervariasi. Dengan banyaknya ragam dan metode pembelajaran serta penggunaan alat bantu pada pembelajaran atletik, khususnya gerakan lompat jauh gaya berjalan di udara diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.

Lompat jauh gaya berjalan di udara merupakanjenisketerampilan yangmenuntut kemampuanyangtinggi, karena pada saat melayang di udara siswa harus mengayunkan kedua kakinya. Sehingga akan terlihat seperti berjalan di udara. Karena itu, dalam melakukan gerakan lompat jauh gaya berjalan di udara harus mempunyai kemampuan menolak yang baik. Sehingga dapat melayang di udara lebih lama dan dapat melakukan gerakan lompat jauh gaya

berjalan di udara dengan sempurna. Hasil tolakan juga dipengaruhi oleh kecepatan berlari siswa semakin kencang siswa berlari akan semakin kuat tolakanya. Selain itu sikap pada saat mendarat juga sangat penting karena posisi kita saat mendaratlah yang akan diukur seberapa jauh kita melakukan lompatan. Masalah yang dihadapi siswa dalam belajar pendidikan jasmani dan kesehatan dengan materi pembelajaran lompat jauh gaya berjalan di udara adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas V SDN 9 Bandung Baru Prengsewu, karena hanya 5 siswa atau 20% yang dapat melakukan gerakan lompat jauh gaya berjalan di udara dengan benar dari 25 siswa. Untuk mengatasi kesulitan tersebut maka perludiciptakancarabelajaruntuk awalan, menolak, sikap melayang di udara dan mendarat dengan tepat, salah satunya dengan menggunakan Modifikasi alat. Pembelajaran lompat jauh gaya berjalan di udara dengan alat bantu merupakan salah satu cara untuk mengatasi kesulitan, karena dengan modifikasi alat anak akan mudah dalam mengikuti pembelajaran lompat jauh, khususnya lompat jauh gaya berjalan di udara.

Atas latar belakang inilah, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan judul "Peningkatkan Gerak Dasar Lompat Jauh Berjalan Di Udara Dengan Menggunakan Modifikasi Alat Siswa Kelas V SDN 9 Bandung Baru Prengsewu".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis mengidentifikasi masalah, sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan tolakan lompat jauh

gaya berjalan di udara.

2. Rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan sikap melayang lompat jauh gaya berjalan di udara.
3. Kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan sikap mendarat lompat jauh gaya berjalan di udara.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, untuk memudahkan penelitian perlu pembatasan yang berdasarkan tujuan dari penelitian ini, adapun batasan masalah tersebut adalah hanya ingin mengetahui apakah ada peningkatan pembelajaran lompat jauh gaya berjalan di udara dengan menggunakan modifikasi Alat Siswa Kelas V SDN 9 Bandung Baru Prengsewu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :"Apakah pembelajaran lompat jauh gaya berjalan di udara dapat ditingkatkan dengan modifikasi alat Siswa Kelas V SDN 9 Bandung Baru Prengsewu?".

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah : "Ingin meningkatkan gerak dasar lompat jauh gaya berjalan di udara dapat ditingkatkan dengan modifikasi alat Siswa Kelas V SDN 9 Bandung Baru Prengsewu".

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti

   Peneliti mendapatkan data secara empiris mengenai alat-alat yang dapat dimodifikasi dalam pembelajaran lompat tinggi.

2. Bagi guru

   Guru mendapatkan bahan pemikiran dalam memilih modifikasi alat dalam pembelajaran lompat tinggi.

3. Bagi siswa

   Meningkatkan dan memperbaiki gerak dasar lompat tinggi gaya gunting pada siswa.